

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Syamsul Bahri¹, Rasya Rizky Amalia², Suhartono³

¹Univeristas Budi Luhur
e-mail: ¹2132600061@student.budiluhur.ac.id

^{2,3}Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: ²raysharizkyamalia11@gmail.com
e-mail: ³suhartono.sht@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
28-02-2023	20-03-2023	29-03-2023

Abstrak - Bursa saham sebagai salah satu sumber pendanaan perusahaan dalam bersaing secara global untuk meningkatkan laba perusahaan dan secara umum meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berperan sangat penting terhadap perekonomian bangsa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *solvabilitas* terhadap harga saham pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Metode penelitian menggunakan data rasio interval dan data sekunder dari data laporan keuangan periode 2015-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan data time series. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang berlawanan, yang artinya meningkatnya *debt to equity ratio* akan menurunkan harga saham. Karena investor beranggapan bahwa DER yang diterapkan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. berdampak pada peningkatan harga dan mengakibatkan keputusan pembelian investor semakin rendah.

Kata Kunci: Solvabilitas, Harga Saham, PT. Japfa Comfeed Tbk

Abstract - The stock exchange as a source of corporate funding in competing globally to increase company profits and in general improve people's welfare, plays a very important role in the nation's economy. The research aims to determine the effect of solvency on stock prices at PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. The research method uses interval ratio data and secondary data from financial report data for the 2015-2021 period. Data collection techniques use time series data. The results show that the variable *debt to equity ratio* has no significant effect and has the opposite direction, which means that an increase in the *debt to equity ratio* will reduce stock prices. Because investors think that the DER implemented by PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. has an impact on increasing prices and resulting in lower investor purchasing decisions.

Keywords: Solvability, Share Price, PT. Japfa Comfeed Tbk

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat disemua sektor merupakan tujuan utama pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi meningkat adalah indeks harga saham gabungan, karena semakin tinggi investasi pada suatu negara secara otomatis akan meningkatkan pendapatan negara. Pendekatan fundamental dengan menganalisis harga saham menggunakan rasio keuangan digunakan investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham sebuah perusahaan (Khoeriyah et al., 2019). Alat untuk menilai harga saham sebuah perusahaan dengan baik adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan dalam hal ini

rasio solvabilitas (Rahmah & Komariah, 2016)(Herawati, 2019)(Onyskow & Yuniarti, 2014).

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan di biayai oleh hutang dan mampu mengelola hutangnya untuk memperoleh laba dalam melunasi hutangnya (Lumantow & Karuntu, 2022)(Suhayati, 2021)(Aprilia & Soebroto, 2020). Solvabilitas ditentukan oleh rasio total hutang terhadap ekuitas yang dihitung dengan *DER*. Rasio *DER* tinggi artinya perusahaan menggunakan lebih banyak hutangnya dari ekuitas (Malau & Fithri, 2021)(Radiman & Athifah, 2021)

Penelitian terdahulu tentang harga saham telah dilakukan (Irawan & Laily, 2019) menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

harga saham. Penelitian (Thea & Sulisty, 2021) menyatakan secara parsial dan simultan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Penelitian (Nabella et al., 2022) (Manullang et al., 2019) menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Lestari & Suryantini, 2019) (Sitorus et al., 2020) menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Keterbaruan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya yang terletak pada sektor agri-pangan dibandingkan penelitian terdahulu pada sektor pertambangan, farmasi dan property dan juga tahun penelitiannya terbaru yaitu periode 2015-2021.

Perumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

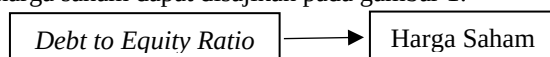
Manfaat penelitian ini secara akademis yaitu diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai harga saham. Menambah wawasan peneliti dan memberikan referensi bagi ilmu pengetahuan tentang harga saham dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kinerja entitas dalam memenuhi semua kewajibannya (Bakhtiar, 2020). *DER* menunjukkan kinerja entitas (efisiensi) dalam memanfaatkan modal untuk mengembalikan hutangnya (Handayani & Arif, 2021). *DER* digunakan untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018). *DER* yang tinggi berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena hutangnya semakin tinggi (Siregar, 2020). Menurut Kasmir dalam (Fitrianingsih & Budiansyah, 2018) rumus *DER* sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity = \frac{total\ hutang\ (debt)}{total\ ekuitas\ (equity)}$$

Harga saham merupakan bukti kepemilikan seseorang/badan terhadap suatu perusahaan (Musfitria, 2016) (Linanda & Afriyenis, 2018).. Harga saham adalah harga yang harus dibayarkan investor. Semakin bagus kinerja perusahaan, maka semakin tinggi harganya (Manulang et al., 2021).

Kerangka pemikiran yang menjelaskan pengaruh hipotesis dengan Solvabilitas terhadap harga saham dapat disajikan pada gambar 1:



Gambae 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H0 = *DER* tidak berpengaruh negatif/positif dan signifikan terhadap harga saham

H1 = *DER* berpengaruh negatif/positif dan signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav 16, Jakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif deskriptif dengan data rasio interval dan data sekunder. Sumber data diperoleh dari data *financial report* triwulanan yang telah dipublikasikan di website www.idx.co.id dan www.japfacomfeed.co.id. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan time series periode 2015-2021 yang dianalisis menggunakan uji normalitas, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel Solvabilitas

N o	Ta hu n	Triwula n	Total Hutang	Total Ekuitas	DE R (%)	Ln
1	2015	Maret (I)	10.855.278	5.084.700	213	5,364
		Juni (II)	11.902.288	4.932.981	241	5,486
		Septem ber (III)	10.990.340	5.099.566	216	5,373
		Desem ber (IV)	11.049.774	6.109.692	181	5,198
2	2016	Maret (I)	11.013.697	6.411.542	172	5,146
		Juni (II)	10.629.226	7.504.965	142	4,953
		Septem ber (III)	9.383.556	8.958.204	105	4,652
		Desem ber (IV)	9.878.062	9.372.964	105	4,658
3	2017	Maret (I)	11.684.250	9.349.853	125	4,828
		Juni (II)	11.284.717	9.212.589	122	4,808
		Septem ber (III)	10.639.298	9.576.234	111	4,710
		Desem ber (IV)	11.293.242	9.795.628	115	4,747

4	20 18	Maret (I)	11.933. 571	9.083.11 1	131	4,878
		Juni (II)	12.426. 148	9.566.91 2	130	4,867
		Septem ber (III)	12.936. 283	9.675.07 1	134	4,896
		Desem ber (IV)	12.823. 219	10.214.8 09	126	4,833
5	20 19	Maret (I)	13.794. 247	10.442.2 69	132	4,884
		Juni (II)	14.785. 460	10.431.0 27	142	4,954
		Septem ber (III)	14.876. 836	10.715.2 18	139	4,933
		Desem ber (IV)	13.736. 841	11.448.1 68	120	4,787
6	20 20	Maret (I)	16.086. 152	11.557.5 73	139	4,936
		Juni (II)	16.440. 998	11.355.3 67	145	4,975
		Septem ber (III)	15.432. 813	11.365.3 94	136	4,911
		Desem ber (IV)	14.539. 790	11.411.9 70	127	4,847
7	20 21	Maret (I)	20.381. 353	12.356.9 02	165	5,106
		Juni (II)	17.684. 877	12.474.9 68	142	4,954
		Septem ber (III)	17.044. 676	12.572.6 40	136	4,909
		Desem ber (IV)	15.486. 946	13.102.7 10	118	4,772

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Data variabel Harga Saham

Tabel 2. Harga Saham 2015-2021 (triwulan)

No	Bulan Triwulan	Harga Triwulan	Ln
1	Selasa, 31 Maret 2015	625	6,438
2	Selasa, 30 Juni 2015	304	5,717
3	Rabu, 30 September 2015	770	6,646
4	Kamis, 31 Desember 2015	1110	7,012
5	Kamis, 31 Maret 2016	1895	7,547
6	Kamis, 30 Juni 2016	1595	7,375
7	Jumat, 30 September 2016	1180	7,073
8	Sabtu, 31 Desember 2016	1215	7,102
9	Jumat, 31 Maret 2017	1550	7,346
10	Jumat, 30 Juni 2017	2240	7,714
11	Sabtu, 30 September 2017	2150	7,673
12	Minggu, 31 Desember 2017	1570	7,359

13	Sabtu, 31 Maret 2018	1605	7,381
14	Sabtu, 30 Juni 2018	1570	7,359
15	Minggu, 30 September 2018	1220	7,107
16	Senin, 31 Desember 2018	1140	7,039
17	Minggu, 31 Maret 2019	1790	7,490
18	Minggu, 30 Juni 2019	1655	7,412
19	Senin, 30 September 2019	1580	7,365
20	Selasa, 31 Desember 2019	1460	7,286
21	Selasa, 31 Maret 2020	1185	7,077
22	Selasa, 30 Juni 2020	1220	7,107
23	Rabu, 30 September 2020	1920	7,560
24	Kamis, 31 Desember 2020	1615	7,387
25	Rabu, 31 Maret 2021	2040	7,621
26	Rabu, 30 Juni 2021	1955	7,578
27	Kamis, 30 September 2021	1725	7,453
28	Jumat, 31 Desember 2021	1605	7,381

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Analisis variabel X terhadap Y

Uji normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Tes

N	28	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	,3139815
	Deviation	9
Most	Absolute	,096
Extreme	Positive	,092
Differenc		
es	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data SPSS

Terlihat bahwa pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai N sebanyak 28 dan nilainya 0.200, maka berkesimpulan bahwa residual berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,692 ^a	,479	,435	,29467	1,645

Sumber: Hasil olah data SPSS

Terlihat bahwa uji autokorelasi tersebut bahwa $1,476 < 1,645 < 2,524$, maka berkesimpulan data ini tidak terjadi autokorelasi atau uji asumsi autokorelasi sudah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Mod	Unstandrdiz Coefficients	B	Standrd Coefficients	t	Sg.
1	(Constnt)	-1,005	,908	-1,107	,279
	DER	,251	,184	,259	,183

Sumber: Hasil olah data SPSS

Terlihat DER mempunyai nilai yaitu 0,183, yang berarti bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	B	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	13,681		9,368	,000
	DER	-1,304	-,655	-4,417	,000

Sumber: Hasil olah data SPSS

Terlihat bahwa nilai dari DER terhadap harga saham sebesar - 1,304, dengan persamaan $Y = 13,681 - 1,304x$, artinya bahwa persamaan regresi yang diperoleh pada variabel debt to equity ratio (X) memiliki arah yang berlawanan, dalam DER yang naik justru menurunkan variabel Y. Investor beranggapan bahwa DER yang diterapkan berdampak pada peningkatan harga dan mengakibatkan keputusan pembelian investor semakin rendah.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Determinasi (R Square)

Model Summary				
Mod	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,429	,407	,31996

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari output tersebut terlihat R Square sebesar 0,429, yang mengandung pengertian pengaruh variabel X ke variabel harga saham (Y) yaitu 42,8%, dan 57,2% disebabkan oleh faktor lain.

Koefisien Kolerasi

Tabel 8. Koefisien Kolerasi

Correlations			
DER	Pearson Correlation	1	-,655**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	28	28

Harga Saham	Pearson Correlation	-,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	28	28

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil diatas nilai pearson correlation sebesar - 0,655. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER (X) terhadap variabel harga saham (Y) memiliki kolerasi dengan derajat hubungan 0,60 - 0,79 yang berarti kuat dan bentuk hubungannya negatif, yang berarti semakin tinggi nilai variabel DER (X) maka semakin rendah variabel harga saham (Y).

Uji T Hitung

Tabel 9. Nilai T Hitung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	B	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	13,681		9,368	,000
	DER	-1,304	-,655	-4,417	,000

Sumber: Hasil olah data SPSS

Terlihat t hitung -4,417 > 1,706 artinya DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan harga saham.

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat terlihat bahwa dengan persamaan regresi $Y = 13,681 - 1,304x$ artinya regresi sederhana nilai constanta sebesar 13,681 sedangkan nilai variabel DER -1,304 bahwa persamaan regresi yang diperoleh pada variabel DER memiliki arah yang berlawanan. Nilai *pearson correlation* sebesar - 0,655, bahwa variabel DER (X) terhadap variabel harga saham (Y) memiliki kolerasi dengan derajat hubungan 0,60 - 0,79 yang berarti kuat dan bentuk hubungannya negatif, yang berarti semakin tinggi nilai variabel DER (X) maka semakin rendah variabel harga saham (Y).

Nilai R Square yaitu 0,429, artinya pengaruh DER ke harga saham yaitu 42,8%, dan 57,2% disebabkan faktor lain. Nilai t hitung -4,417 > 1,706 maka variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

KESIMPULAN

Pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap variabel harga saham adalah tidak signifikan negatif sebesar 42,8%. Persamaan regresi yang dihasilkan memiliki arah yang berlawanan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel dan periode penelitiannya yang masih kurang. Saran bagi investor sebaiknya menganalisa kinerja keuangan untuk pengambilan keputusan bukan hanya dilihat dari citra

perusahaan dan kondisi makro ekonomi. Bagi penelitian berikutnya sebaiknya ada faktor lain dan menambah waktu penelitian sehingga berpengaruh terhadap harga saham.

REFERENSI

- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Keunis*, 8(2), 167–185.
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011 – 2018. *Jurnal Manajemen FE-UB*, 9(2), 72–91.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Irawan, E., & Laily, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(8), 1–16.
- Khoeriyah, U., Roni, Ikhwan, S., Setiadi, R., & Zaman, M. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(1), 81–94.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1844–1871.
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1), 135–144.
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465.
- Malau, Y. L., & Fithri, N. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(2), 1–11.
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin. (2021). Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(2), 269–280.
- Manullang, J., Phillip, Sainan, H., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 129–138.
- Musfitria, A. (2016). Pengaruh Dividen dan Leverage Terhadap Perkiraan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2011). *The 2nd International Multidisciplinary Conference*, 9–18.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor 2016-2018, Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102.
- Onyskow, G. A., & Yuniarti, R. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Jurnal Riset Akuntansi*, VI(1), 73–93.
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rahmah, M. N., & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
- Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 114–124.
- Sitorus, J. S., Funny, Marcella, C., Evelyn, & Gunawan, J. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–15.
- Suhayati, E. (2021). Menentukan Tingkat Profitabilitas Dari Aspek Likuiditas Dan Solvabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 111–122.
- Thea, E. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 540–546.